

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP
SESUAI PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 24 TAHUN 2007**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Wahyu Ardiansyah
08601244106

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
April 2012

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007” yang disusun oleh Wahyu Ardiansyah, NIM 08601244106 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2012
Dosen Pembimbing

A. Erlina Listyarini, M.Pd
NIP 19581217198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007" yang disusun oleh Wahyu Ardiansyah, NIM 08601244106 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
A. Erlina Listryarini, M.Pd	Ketua Penguji		13-4-2012
Soni Nopembri, M.Pd	Sekretaris Penguji		12/12
Nur Rohmah M, M.Pd	Penguji I (Utama)		12/12
M. Husni Thamrin, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		12/12

Yogyakarta, April 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2012
Yang menyatakan,

Wahyu Ardiansyah
NIM 08601244106

MOTTO

الرَّحْمَانُ الرَّحِيمُ بِسْمِ اللَّهِ

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِنُو بِالصَّابِرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman ! Mohonlah pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah: 153)

Menunggu Keberhasilan adalah tindakan sia-sia, maka berjuanglah untuk mendapatkan sesuatu bukan menunggu untuk mendapatkannya.

(Wahyu Ardiansyah)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- Kedua Orang tua saya, Ngatibun dan Minarni yang telah memberikan dukungan moril, spirituul dan materiil.
- Adik saya Tsani Rahmawardhani, dan Gilang Ricky Ramadhan yang saya sayangi.
- Saudara-saudara saya yang telah memberikan bantuan serta semangat dalam pengambilan data.

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP
SESUAI PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 24 TAHUN 2007**

Oleh
Wahyu Ardiansyah
NIM 08601244106

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

Subjek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap, yang berjumlah 18 sekolah. Objek penelitian ini berupa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi peralatan, perkakas, dan fasilitas. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah survei dengan lembar observasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “cukup sesuai” dengan pencapaian rata-rata 3 skor. Kemudian keadaan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “sangat sesuai” dengan pencapaian rata-rata 5 skor.

Kata kunci: sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, SMA Negeri

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

Selesainya skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan POR FIK UNY yang senantiasa memberikan kemudahan dalam penelitian.
4. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd, selaku dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan perhatian selama penelitian.
5. Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd, selaku dosen Penasehat Akademik yang banyak memberikan pengarahan.

6. Teman-teman Prodi PJKR D FIK UNY 2008 (Ahmad Syarif, Damar, Yudesta, dll.) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan dan kontrakan Bapak Wayan (Kharisma Wibisono, Sugeng Riyanto, Dwi Santoso, Musliman, Ervan Junanto, Bayu Sukmajati, dll.)
8. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Disadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan	7
1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	7
a. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani	7
b. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani	10
c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	13
2. Pendidikan jasmani	15
a. Pengertian Pendidikan jasmani	15
b. Tujuan Pendidikan jasmani	17
3. Karakter Siswa SMA	21
4. Kurikulum Pendidikan Jasmani	22
5. Penelitian yang Relevan	24
B. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subyek dan Data Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi	36

2. Deskripsi Subyek Penelitian	36
3. Deskripsi Data Penelitian	36
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	39
2. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	78
C. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap...	31
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3. Skor standar minimal sarana dan prasarana pendidikan jasmani	35
Tabel 4. Luas halaman sekolah dan jumlah siswa SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap	38
Tabel 5. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Patimuan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	39
Tabel 6. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kedungreja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	41
Tabel 7. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sidareja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	43
Tabel 8. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Cipari sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	45
Tabel 9. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	47
Tabel 10. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Majenang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	50
Tabel 11. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bantarsari sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	52
Tabel 12. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Jeruklegi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	54
Tabel 13. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Maos sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional	

No. 24 Tahun 2007	56
Tabel 14. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sampang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	58
Tabel 15. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kroya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	60
Tabel 16. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kroya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	62
Tabel 17. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Binangun sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	65
Tabel 18. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Adipalan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	67
Tabel 19. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	69
Tabel 20. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	71
Tabel 21. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 3 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	73
Tabel 22. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kampung laut sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	76
Tabel 23. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS	87
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	88
Lampiran 3. <i>Expert Judgment</i>	89
Lampiran 4. Lembar Observasi	91
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian oleh Dekan FIK UNY....	96
Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian oleh Gubernur DIY	97
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian oleh Gubernur Jawa Tengah	98
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Penelitian oleh BAKESBANGPOL Kabupaten Cilacap.....	100
Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian oleh BAPPEDA Kabupaten Cilacap	101
Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Penelitian oleh DISDIKPORA Kabupaten Cilacap Kepada Kepala Sekolah...	102
Lampiran 11. Surat Keterangan Pengambilan Data di Sekolah-sekolah	103
Lampiran 12. Daftar Responden Observasi Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mulai di terapkan semenjak manusia di lahirkan di muka bumi sampai pada akhir hayat. Sejalan dengan kemajuan pemikiran manusia dan ide-ide mengenai pendidikan, maka berkembang pula penyelenggaraan pendidikan. Manusia dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas melalui pendidikan. Salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani yang merupakan bagian intergral dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aktivitas utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah gerak. Pembekalan pengalaman belajar yang diperoleh dari pendidikan jasmani tersebut dapat membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pada lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah, Pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak digemari oleh siswa. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan jasmani, siswa dapat memperoleh kebugaran jasmani. Selain itu, siswa juga dapat meluapkan kejemuhan saat pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan sportifitas pada masing-masing siswa.

Pembelajaran pendidikan jasmani, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Menurut Nadiyah (1992: 56), prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, pendidikan jasmani saat ini semakin di gemari para siswa sebagai sarana kebugaran. Karena melalui pendidikan jasmani, dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan kualitas jantung. Sehingga sebagian siswa telah memandang pendidikan jasmani sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Hal ini dapat kita lihat pada tempat-tempat kebugaran yang menggunakan sarana dan prasarana modern dan banyak tersebar di lingkungan masyarakat khususnya perkotaan.

Berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari jaman ke jaman, telah banyak menciptakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baru yang dapat mempermudah pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para pengguna misalnya GOR multi fungsi. Saat ini banyak terdapat GOR yang dapat mencakup banyak aktivitas jasmani di dalamnya seperti basket, tenis lapangan, bulu tangkis, bola tangan, dll. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu di tingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan aman.

Berhasil dan tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani di tentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu mencakup guru pendidikan jasmani itu sendiri dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan.

Melihat dari banyaknya materi pembelajaran yang harus diajarkan, kenyataanya berdasarkan pengalaman observasi yang di laksanakan pada waktu tugas mata kuliah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sidareja yang berada di wilayah Kabupaten Cilacap masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Terdapat beberapa peralatan yang tidak tersedia seperti tali loncat, simpai, palang tunggal, gelang, tongkat estafet, dan sebagainya. Keadaan tersebut dimungkinkan dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, karena sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan jasmani di sekolah.

Dari hambatan tersebut guru pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri 1 Sidareja tidak bisa mengajarkan pembelajaran secara optimal. Pemberian materi yang diajarkan disesuaikan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani menginginkan adanya pengadaan sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, maka diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sidareja yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah-sekolah SMA Negeri khususnya di Kabupaten Cilacap.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan jika guru tidak kreatif.

2. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sidareja yang berada di wilayah Kabupaten Cilacap masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.
3. Belum diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah suatu permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu, agar peneliti lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

D. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai bahan kajian dalam pendidikan jasmani pada khususnya.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya agar bisa menjadi acuan dan diharapkan bisa disempurnakan lagi.

b. Bagi Lembaga

1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah.

2) Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana berperan penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreativitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga ikut berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat-alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani memiliki jumlah yang standar. Akan tetapi apabila sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum memadai, maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dapat dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Hartati Sukirman (2005: 28) menjelaskan bahwa sarana adalah “semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif,

dan efisien.” Kemudian menurut Soepratono (2000:6) sarana olahraga adalah “sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.”

Menurut Arma Abdoellah (1981) yang dikutip oleh Eko Susilo (2007: 7) mengatakan bahwa alat adalah benda yang digerak-gerakan pada waktu melakukan latihan. Kemudian menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock*, dll.

Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Selain itu, dengan sarana atau alat juga dapat menumbuhkan sifat sosial dengan teman-teman sekolah sebagai sesama pengguna untuk saling menjaga sarana tersebut.

Menurut Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan pengertian sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, standar sarana untuk SMA/MA adalah sebagai berikut:

1. Peralatan Pendidikan

- 1.1 Tiang bendera 1 buah per sekolah tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
- 1.2 Bendera 1 buah per sekolah ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
- 1.3 Peralatan bola voli 2 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.4 Peralatan bola 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.5 Peralatan bola basket 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- 1.6 Peralatan senam 1 set per minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
- 1.7 Peralatan atletik 1 set per sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
- 1.8 Peralatan seni budaya 1 set per sekolah dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
- 1.9 Peralatan keterampilan 1 set per sekolah disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.

2.0 Perlengkapan Lain

- 2.1 Pengeras suara 1 set per sekolah.
- 2.2 Tape recorder 1 buah per sekolah.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

secara umum sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Sarana berperan sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Contoh: Bola basket, pemukul, tongkat, balok, bed, raket, *shuttle cock*, dll

Dalam hal ini, kurangnya sarana pendidikan jasmani yang tersedia bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang mempunyai alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, seperti misalnya bola plastik, bola kasti, bola tenis, peluru yang terbuat dari beton, dan lain-lain.

b. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam suatu pertandingan-pertandingan yang diadakan sekolah-sekolah masih belum berjalan dengan baik karena tidak tersedianya gedung olahraga maupun lintasan atletik. Gedung olahraga itu sendiri dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli, bulutangkis, bola basket, futsal, dan lain-lain. Sedangkan stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Gedung olahraga dan stadion atletik dapat dikatakan sebagai pusat aktivitas olahraga karena terdapat berbagai cabang olahraga.

Semua yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana olahraga yang standar. Tetapi pendidikan jasmani seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan pendidikan jasmani dilakukan di halaman yang memenuhi standar, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang hanya sedikit sekali yang memiliki prasarana olahraga standar.

Prasana itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu prasarana atau perkakas dan prasarana atau fasilitas. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) Prasarana atau perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindah tetapi berat atau sulit. contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dll.

Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang. Kemudian prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, soft ball, dll.

Menurut Soepratono (2000: 5) prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses olahraga dan diidentifikasi sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Kemudian menurut Arma Abdoellah (1981) yang di kutip oleh Eko Susilo (2007: 7) mengatakan bahwa perkakas adalah benda yang tidak digerakan (pindah tempat) waktu melakukan latihan. Pada dasarnya perkakas ini dapat di gerakan atau pindah tempat namun sulit. Seperti misalnya adalah matras yang bisa di katakan besar, meja tenis meja, atau tiang lompat tinggi bukan tidak mungkin untuk dapat di gerakan atau pindah tempat, hanya saja sulit untuk dipindahkan. Butuh banyak orang dan tenaga yang besar untuk bisa melakukan itu.

Sedangkan menurut Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan pengertian prasarana adalah

fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Dan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa standar prasarana olahraga untuk SMA/MA adalah sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Tempat bermain.berolahraga memiliki rasio luas minimum $3m^2$ /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga $1000m^2$. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $30m \times 20m$.
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang yang dimaksud diatas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Dari penjelasan para ahli diatas mengenai prasarana pendidikan jasmani dapat di ambil kesimpulan bahwa prasarana atau perkakas adalah suatu benda yang sulit digerakan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Contohnya adalah matras, tiang lompat tinggi, meja tenis meja, papan skor, peti lompat, dll.

Kemudian prasarana atau fasilitas adalah benda yang tidak mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. contoh: lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dll.

c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto, (2004: 4) fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

1. Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengundang arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
2. Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
4. Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibandingkan hanya dengan membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibandingkan hanya dengan membayangkan saja.
5. Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
6. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya sesuai dengan persyaratan yang standar seperti yang dijelaskan di atas.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain:

- 1) Aman

Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Sebelum guru megajar pendidikan jasmani harus menyiapkan dan mengecek sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pembelajaran

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar memenuhi persyaratan kemudahan dan kemurahan. Maksudnya adalah sarana dan prasarana tersebut mudah didapat, disiapkan, diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak

3) Menarik

Sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunanya, artinya siswa senang dalam menggunakannya, bukan sebaliknya. Jangan dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut melakukan aktivitas.

4) Memacu untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunanya.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuannya, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan tersebut.

7) Tidak mudah rusak

Hendaknya sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak lekas/mudah rusak, meskipun harganya murah.

8) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

Dari penjelasan mengenai sarana dan prasarana diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan diadakannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

2. Pendidikan jasmani

a. Pengertian Pendidikan jasmani

Di indonesia, mata pelajaran pendidikan jasmani telah beberapa kali berganti nama. Nama terakhir adalah pendidikan jasmani. Perubahan nama ini akan memperjelas sasaran dari tujuan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani ini menitikberatkan

perhatian pada kebugaran jasmani dan psikomotor, tetapi tidak mengabaikan ranah kognitif dan psikomotor.

Menurut Nadisah (1992: 16) bahwa “pendidikan jasmani menitikberatkan proses pendidikannya kepada aktivitas jasmani yang memanfaatkan mekanisme gerak atau motorik”. Kemudian menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani erat kaitannya dengan motorik.

Menurut Rusli Lutan (2000: 1), pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Dalam hal ini pendidikan jasmani sebaiknya diajarkan mulai dari usia dini agar memperoleh perkembangan motorik yang baik dan dapat di ketahui bakat anak tersebut.

Menurut Abdul Kadir Ateng (1989: 9) pendidikan jasmani adalah “pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani”. Menurut kurikulum SMA 2004 (Depdiknas, 2003: 2) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan

keterampilan mototrik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula. Tolok ukur keberhasilan dapat diamati melalui perubahan sikap, tingkat kesegaran jasmani siswa, dan unsur kualitas fisik atau gerak psikomotorik dapat diukur melalui prestasi yang dicapai siswa

b. Tujuan Pendidikan jasmani

Tujuan dari pendidikan jasmani Menurut Rusli Lutan (2000: 2) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Siswa dapat memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.

- 4) Siswa dapat mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan.
- 5) Siswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Siswa dapat menikmati kesenangan dan keriangan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Adapun tujuan pendidikan jasmani Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 12) setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, maka diharapkan siswa akan:

- a. Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman dan sesuai dengan kaidah latihan.
- b. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki keterampilan teknis dan taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktifitas olahraga.
- c. Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara teratur.
- d. Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.

Menurut Sukintaka (2001: 16) tujuan pendidikan jasmani terdiri atas empat ranah yaitu: a) jasmani, b) psikomotorik, c) afektif, d) kognitif. Keempat ranah ini merupakan bagian dari pendidikan,

dan tujuan pendidikan ini merupakan tujuan akhir. Jadi tujuan pendidikan jasmani itu merupakan pelengkap atau penguat tujuan pendidikan. Menurut Winarko Surachmad (1980) yang dikutip oleh Sukintaka (2001: 16) bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan lancar, maka guru pendidikan jasmani harus betul-betul mengetahui interaksi edukatif berikut ini yaitu:

- 1) Keadaan anak. Mencakup jenis kelamin, atau kemampuan anak, karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2) Penentuan bahan pelajaran yang tepat.
- 3) Tempat pelaksanaan. Mencakup kolam renang, bangsal senam, atau lapangan terbuka. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah rasa sosial dan kemampuan motorik.
- 4) Keterampilan motorik afektif atau kognitif.
- 5) Tersedianya alat pembelajaran.
- 6) Penentuan pembelajaran dan metode penyampaian. Contoh bentuk penyampaian adalah bermain, cerita, gerak dan lagu, meniru, lomba, tugas, komando, latihan dan modifikasi. Pencapaian tujuan pembelajaran akan lancar dan berhasil bila interaksi edukatif tersebut diatas, sebagai butir-butir yang saling berkait antara satu butir dengan butir yang lainnya.

Menurut Kurikulum 2004 SMA dikatakan bahwa setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, siswa akan mampu sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan.
- 2) Menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki keterampilan teknis dan taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktivitas olahraga.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara reguler.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara reguler.

Kemudian menurut Standar Kompetensi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA (BSNP 2006: 648) dikatakan bahwa mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang berkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dari beberapa tujuan pendidikan jasmani diatas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat

mengembangkan keterampilan, pemeliharaan kebugaran jasmani, dan pengembangan psikis dalam pembentukan karakter moral yang kuat sehingga dapat mencerminkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.

3. Karakteristik Siswa SMA

Dalam psikologi perkembangan anak, siswa sekolah menengah atas termasuk pada masa usia yang remaja. Masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*).

Menurut Desmita (2010: 37) mengatakan masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu :

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan menat dan kemampuannya.
- f. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

4. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA

Lembaga pendidikan mempunyai perangkat utama dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yaitu kurikulum. Melalui kurikulum dapat dilihat kemanakah anak didik itu akan dikembangkan kemampuannya. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting sebagai pengelola proses keterlaksanaan kurikulum. Bukan hanya penyampaian materi pelajaran, namun juga memberi kemudahan, motivasi, dan menanamkan nilai dan sikap jujur.

Menurut Nadisah (1992: 2) menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang akan diajarkan di sekolah untuk mencapai jenjang pendidikan atau ijazah tertentu.” Kurikulum pendidikan jasmani di SMA merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif. Terlebih guru pendidikan jasmani yang berperan penting dalam penyampaian kurikulum pendidikan jasmani.

Oleh karena itu maka perlu dipahami oleh guru tentang seluk beluk kurikulum pendidikan jasmani khususnya sebagai program pendidikan

secara keseluruhan, baik konsepnya, landasannya, serta tujuannya.

Pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah menengah atas meliputi keterampilan dan pengetahuan untuk menyusun program latihan, memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan aktivitas jasmani, sikap sportif dan perilaku gaya hidup aktif.

Demikian menurut Kurikulum SMA 2004 (Depdiknas, 2003: 2).

Sedangkan menurut Standar Kompetensi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMA (BSNP 2006: 649) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek antara lain sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, ronders, sepak bola, kippers, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, bela diri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic, serta aktivitas lainnya.
5. Akuatik air meliputi: permainan di air, keselamatan air, kerampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Aktivitas luar kelas meliputi: piknik, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
7. Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman sehat, mencegah dan merawat cidera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Materi pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa SMA dibagi kedalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan harus melibatkan semua siswa dan guru. Guru pendidikan jasmani juga harus mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan, sehingga tidak mengurangi tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus berupaya menciptakan kegiatan pembelajaran dengan suasana gembira agar siswa tertarik.

Tujuan pendidikan jasmani supaya dapat dicapai dengan efektif dan efisien sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan yang kondusif, dan sistem penilaian. Tetapi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar siswa mempunyai kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

5. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian Eko Susilo (2007), dalam penelitiannya yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.” Populasi dalam penelitian ini adalah semua SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 7 sekolah. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan berada pada kategori

“sedang”. Untuk prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo masuk dalam kategori “sedang”.

b. Penelitian Fajrin Tono Pamungkas (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung.” Populasi dalam penelitiannya seluruh SMA Negeri di Kabupaten Temanggung yang jumlahnya 6 sekolah, seluruh populasi dijadikan sampel. Kesimpulan yang diperoleh bahwa kategori keadaan sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung berada pada kategori “baik sekali”, sedangkan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori “baik sekali”. Sarana dan prasarana di SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung secara umum sesuai untuk pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,

keterampilan gerak, kemampuan berpikir, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Untuk mencapai tujuan tersebut, faktor yang paling menentukan adalah guru, siswa, dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana yang tidak terpelihara dengan baik dan tidak dipakai sebagaimana mestinya dapat menimbulkan kerusakan. Akibat dari kerusakan tersebut dapat membahayakan bagi pemakainya.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu memperoleh tujuan pendidikan jasmani.

Begini pentingnya sarana dan prasarana yang ada maka setiap sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, bagi sekolah yang sarana dan prasarananya kurang bisa memodifikasinya. Guru pendidikan jasmani ditutut untuk dapat kreatif dengan situasi yang ada agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Selain itu guru pendidikan jasmani juga harus bisa merawat agar sarana dan prasarana tahan lama. Untuk pengadaan, perawatan, dan modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Langkah persiapan penelitian

a. Mengurus ijin penelitian

Yaitu mengurus surat ijin penelitian dari dekan FIK UNY, kemudian Gubernur Propinsi DIY, selanjutnya kepada Gubernur Propinsi Jawa Tengah, setelah itu kepada BAKESBANGPOL dan LINMAS Kabupaten Cilacap, kemudian mengurus surat di BAPEDA Kabupaten Cilacap, kemudian kepada DISDIKPORA Kabupaten Cilacap. Setelah semua mendapat ijin maka surat ijin ini disampaikan ke SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sebagai bukti bahwa penelitian ini telah mendapat perijinan yang baik dari pihak kampus maupun pihak dari Propinsi.

b. Menentukan instrumen untuk pengumpulan data di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap.

2. Pengumpulan data

a. Subjek dan lokasi penelitian

Subjek dan lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap yang berjumlah 18 sekolah.

b. Pembuatan jadwal pengambilan data

Jadwal pelaksanaan penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul pada bulan Januari – Februari 2012.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi keberadaan, kondisi, jumlah, dan status kepemilikan yang berdasarkan materi atau ruang lingkup Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Keadaan dalam penelitian ini diartikan sebagai kondisi yang sebenarnya. Adapun pengertiannya adalah:

1. Peralatan

Peralatan adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa.

2. Perkakas

Perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindah tetapi berat atau sulit.

3. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukandarrumidi, (2006: 47) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi dapat dikelompokan berdasarkan jumlah, berdasarkan turunan dari populasi terbatas dengan ruang lingkup dipersempit, dan berdasarkan variasi unsur pembentuk sumber data.

Menurut Mardalis, (2007: 53) “populasi adalah sekumpulan orang, barang, binatang, atau peristiwa yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.” Kemudian menurut Sugiyono, (2009: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini menggunakan populasi SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sebanyak 18 sekolah. Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sukandarrumidi (2006: 50), “Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.” Menurut Sugiyono (2009: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.” Menurut Mardalis (2007: 55), Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi (1995: 303), teori sampling mempunyai dua tugas penting yaitu:

- a. Mengadakan estimasi (menaksir) keadaan parameter dari statistik.
- b. Mengadakan penyidikan apakah perbedaan-perbedaan yang diobservasi antara dua sampel (atau lebih) merupakan perbedaan yang meyakinkan ataukah hanya karena faktor kebetulan.

Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang akan diambil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau pengambilan populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap yang berjumlah 18 sekolah, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA N 1 Patimuan	Jl. Pancimas, Sidamukti, Patimuan
2	SMA N 1 Kedungreja	JL. Raya Tambaksari, Tambaksari, Kedungreja
3	SMA N 1 Sidareja	Jl. Sidareja, Kunci, Sidareja
4	SMA N 1 Cipari	JL. Raya Mulyadadi 04, Mulyadadi, Cipari, Cilacap
5	SMA N 1 Dayeuhluhur	JL. Wirapraja No. 17, Dayeuhluhur, Cilacap
6	SMA N 1 Majenang	Jl. Raya Pahonjean KP.07 Majenang
7	SMA N 1 Bantarsari	Jl. Kh. Syarbini Hasan No. 02, Bantarsari
8	SMA N 1 Jeruklegi	JL. Raya Jeruklegi, Jeruklegi
9	SMA N 1 Maos	JL. Raya Maos, Maos Kidul, Maos
10	SMA N 1 Sampang	JL. Lapangan No. 1, Karang Tengah, Sampang
11	SMA N 1 Kroya	JL. Candradimuka, Kroya
12	SMA N 2 Kroya	JL. Temugiring No. 01, Gentasari, Kroya
13	SMA N 1 Binangun	Binangun – Cilacap
14	SMA N 1 Adipala	Jl. Ahmad Yani, Doplang, Adipala
15	SMA N 1 Cilacap	Jl. Jend. M.T. Haryono No. 730, Tegalreja, Cilacap Selatan
16	SMA N 2 Cilacap	Jl. Ketapang No. 75, Gumlir, Cilacap Utara
17	SMA N 3 Cilacap	JL. Kalimantan No. 52, Gunung Simping, Cilacap Tengah
18	SMA N 1 Kampunglaut	Jl. Masigit Sela No.3 Klaces, Kampunglaut

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Mardalis (2007: 60), instrumen adalah suatu alat ukur untuk dapat mengumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif. Sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut dapat berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan data maupun bagi pengukurnya. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap adalah suatu keadaan yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 24 tahun 2007. Secara garis besar faktor sarana dan prasarana pendidikan jasmani meliputi peralatan, perkakas, dan fasilitas.

Dalam menyusun butir-butir instrumen, maka faktor tersebut selanjutnya disusun berdasarkan Kurikulum 2006 yang dijabarkan dalam 54 butir peralatan, 9 perkakas, dan 16 fasilitas. Karena keterbatasan pengetahuan peneliti, untuk menguji validitas lembar observasi, maka di konsultasikan kepada para ahli. Dari 2 ahli, semuanya memberikan

expert judgment yaitu Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd dan Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	a. Peralatan	1. Permainan dan olahraga	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18, 19,20, 21,22,23,24,25, 26,27,28, 29,30,31,32, 33, 34,
		2. Aktivitas pengembangan	35,36,37
		3. Aktivitas senam	38,39,40,41,42,43,44
		4. Aktivitas ritmik	45,46,47
		5. Aktivitas air	48,49,50
		6. Pendidikan luar kelas	51,52,53,54
	b. Perkakas	1. Permainan dan olahraga	55,56,57,58,59,60,61
		2. Aktivitas senam	62,63
	c. Fasilitas	1. Permainan dan olahraga	64,65,66,67,68,69,70, 71,72,73,74,75,76,77
		2. Aktivitas senam	78
		3. Aktivitas air	79

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sensus, artinya bahwa semua anggota populasi di ambil datanya dengan menggunakan lembar observasi. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/renomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Demikian pemaparan mengenai observasi menurut Mardalis, (2007: 63).

Kemudian pengertian observasi menurut Sukandarrumidi (2006: 69) “ observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.” Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi sebagai pengumpul data, peneliti merencanakan proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Datang langsung ke sekolah dan memberikan surat ijin kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap.
- b. Menemui guru pendidikan jasmani untuk meminta bantuan menunjukan tempat sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- c. Mencatat dan mengamati hasil yang diperoleh dengan lembar observasi yang telah dibuat.
- d. Menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi kemudian diuraikan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik destruktif kuantitatif, yaitu: statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Proses analisis data akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap merupakan data kasar.
2. Menentukan standar minimal peralatan, perkakas, dan fasilitas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007.

3. Jumlah peralatan, perkakas, dan fasilitas yang ada kemudian disesuaikan dengan standar minimal yang ada yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 yang dikategorikan dengan skor, yaitu:

Tabel 3. Skor standar minimal sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Kategori	Jumlah Sarana dan Prasarana	Skor
1	Untuk standar 6 sarana dan prasarana		
	sangat sesuai	6 <	5
	sesuai	5	4
	cukup sesuai	4	3
	kurang sesuai	3	2
	sangat kurang sesuai	< 2	1
2	Standar untuk 2 sarana dan prasarana		
	sangat sesuai	2 <	5
	cukup sesuai	1	3
	sangat kurang sesuai	0	1
3	Standar untuk 1 sarana dan prasarana		
	sangat sesuai	1 <	5
	sangat kurang sesuai	0	1
4	Standar untuk tempat berolahraga 600m^2		
	sangat sesuai	$600\text{ m}^2 <$	5
	sesuai	500 m^2	4
	cukup sesuai	400 m^2	3
	kurang sesuai	300 m^2	2
	sangat kurang sesuai	$< 200\text{ m}^2$	1

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ini di laksanakan di Kabupaten Cilacap khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap yang berjumlah 18 sekolah.

3. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang didapatkan melalui observasi ini adalah data-data tentang peralatan, perkakas, dan fasilitas. Kemudian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 yang dibagi menjadi 23 jenis sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Peralatan bola voli 2 set per sekolah minimum 6 bola.

Artinya satu sekolah minimum memiliki 6 bola voli, 2 lapangan voli, dan 2 net voli.

- b. Peralatan bola 1 set per sekolah minimum 6 bola.

Artinya satu sekolah minimum memiliki 6 bola sepak dan 1 lapangan sepakbola.

- c. Peralatan bola basket 1 set per sekolah minimum 6 bola.

Artinya satu sekolah minimum memiliki 6 bola basket dan 1 lapangan basket.

- d. Peralatan senam 1 set per minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
- e. Peralatan atletik 1 set per sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
- f. *Tape recorder* 1 buah per sekolah.
- g. Tempat bermain. berolahraga memiliki rasio luas minimum $3m^2$ /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang sesuai dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga $1000m^2$. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $30m \times 20m$.

B. Hasil Penelitian

SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap berada pada masing-masing kecamatan. Keadaan sekolah-sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap tergolong sesuai karena tempat atau lokasi sekolah yang sejuk dengan banyak pepohonan yang ditanam di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran penjas pun dapat berjalan dengan sesuai pada halaman sekolah yang tersedia. Untuk luas halaman sekolah juga tidak terlalu kecil. Penulis merinci luas halaman sekolah pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Luas halaman sekolah dan jumlah siswa SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Luas Halaman Sekolah (m ²)
1	SMA N 1 Patimuan	430	1000
2	SMA N 1 Kedungreja	560	1250
3	SMA N 1 Sidareja	829	1000
4	SMA N 1 Cipari	560	1100
5	SMA N 1 Dayeuhluhur	607	900
6	SMA N 1 Majenang	958	800
7	SMA N 1 Bantarsari	433	800
8	SMA N 1 Jeruklegi	688	1288
9	SMA N 1 Maos	878	900
10	SMA N 1 Sampang	715	3500
11	SMA N 1 Kroya	980	3000
12	SMA N 2 Kroya	410	4410
13	SMA N 1 Binangun	614	800
14	SMA N 1 Adipala	634	800
15	SMA N 1 Cilacap	936	900
16	SMA N 2 Cilacap	813	3000
17	SMA N 3 Cilacap	960	1200
18	SMA N 1 Kampunglaut	109	600
	Jumlah	12114	27248

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah luas halaman sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap adalah 27.248 m². Dapat ditinjau bahwa SMA Negeri yang memiliki luas halaman sekolah yang paling besar adalah SMA N 2 Kroya yaitu 4.410 m², cukup sesuaikan luas halaman sekolah yang paling kecil adalah SMA N 1 Kampunglaut yaitu 600 m². Kemudian untuk jumlah siswa SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap mencapai 12.114 siswa. Jumlah siswa masing-masing sekolah berbeda-beda seperti tercantum dalam tabel di atas bahwa jumlah siswa yang paling banyak adalah di SMA N 1 Kroya yaitu 980 siswa, cukup sesuaikan yang paling sedikit adalah SMA N 1 Kampunglaut yaitu 109 siswa.

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani di masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

a. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Patimuan

Tabel 5. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Patimuan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah		Skor	Kategori
		standar	Ada		
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	7	5	sangat sesuai
2.	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3.	bola sepak	6	8	5	sangat sesuai
4.	bola basket	6	6	5	sangat sesuai
5.	tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	3	2	kurang sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	16	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	8	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	10	5	sangat sesuai
14.	tongkat estafet	6	14	5	sangat sesuai
15.	tape recorder	1	3	5	sangat sesuai
	Jumlah			52	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17.	matras	6	3	2	kurang sesuai
18.	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			12	
	Rata-rata			4	sesuai
C	Fasilitas				
19.	bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20.	lap. Sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21.	lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
22.	lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga	600m ²	1000 m ²	5	sangat sesuai

	30m x 20m				
	Jumlah			23	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Patimuan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Patimuan termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 9 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan tape recorder. Peralatan yang termasuk dalam kategori “kurang sesuai” terdapat 1 jenis peralatan, yaitu: bola plastik. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “Sangat kurang sesuai” terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Patimuan termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian sebagai berikut “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Patimuan termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas, yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas, yaitu lapangan voli.

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kedungreja

Tabel 6. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kedungreja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	7	5	sangat sesuai
2.	net bolavoli	2	1	3	cukup sesuai
3.	bola sepak	6	7	5	sangat sesuai
4.	bola basket	6	5	4	sesuai
5.	tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	7	5	sangat sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	10	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	12	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	10	5	sangat sesuai
14.	tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
15.	tape recorder	1	2	5	sangat sesuai
Jumlah				50	
Rata-rata				3	cukup sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17.	matras	6	-	1	sangat kurang sesuai
18.	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
Jumlah				11	
Rata-rata				4	sesuai
C	Fasilitas				

19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21. lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	1250 m ²	5	sangat sesuai
Jumlah			23	
Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kedungreja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Kedungreja termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: bola voli, bola sepak, bola plastik, lembing, cakram, peluru, dan tape recorder. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola basket. Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 2 jenis peralatan, yaitu: net bolavoli dan tongkat estafet. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Kedungreja termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti

loncat. Kemudian Perkakas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Kedungreja termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas, yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas, yaitu lapangan voli.

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Sidareja

Tabel 7. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sidareja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	7	5	sangat sesuai
2.	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3.	bola sepak	6	5	4	sangat sesuai
4.	bola basket	6	4	3	cukup sesuai
5.	tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	2	1	sangat kurang sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	24	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	6	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	8	5	sangat sesuai
14.	tongkat estafet	6	-	1	sangat kurang sesuai
15.	tape recorder	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			44	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang	2	2	5	sangat sesuai

	sepakbola				
	17. matras	6	3	2	kurang sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			12	
	Rata-rata			4	sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	1200 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sidareja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Sidareja termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola sepak, leming, cakram, peluru, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola basket. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, gelang, dan tongkat estafet.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Sidareja termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Sidareja termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 5 jenis fasilitas termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga.

d. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Cipari

Tabel 8. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Cipari sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	5	4	sesuai
2.	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3.	bola sepak	6	2	1	sangat kurang sesuai
4.	bola basket	6	20	5	sangat sesuai
5.	tali loncat	6	1	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	5	5	sangat sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	2	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	12	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	8	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	8	5	sangat sesuai
14.	tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
15.	tape recorder	1	5	5	sangat sesuai

	Jumlah			48	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	-	1	sangat kurang sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			4	sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	1100 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Cipari sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Cipari termasuk dalam kategori "cukup sesuai" dengan rincian sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: net bolavoli, bola basket, bola plastik, lembing, cakram, peluru, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori "sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola voli. Peralatan yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu: tongkat estafet. Peralatan yang termasuk dalam kategori "kurang sesuai" terdapat 2 jenis peralatan

yaitu: bola sepak dan palang tunggal. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 4 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, tongkat senam, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Cipari termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Cipari termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli.

e. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Dayeuhluhur

Tabel 9. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	5	5	sangat sesuai
	2. net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	6	5	4	sesuai
	4. bola basket	6	4	3	cukup sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai

6. simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7. bola plastik	6	-	1	sangat kurang sesuai
8. tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9. palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10. gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11. lembing	6	6	5	sangat sesuai
12. cakram	6	4	3	cukup sesuai
13. peluru	6	6	5	sangat sesuai
14. tongkat estafet	6	7	5	sangat sesuai
15. tape recorder	1	4	5	sangat sesuai
Jumlah			46	
Rata-rata			3	cukup sesuai
B Perkakas				
16. tiang gawang sepakbola	2	-	1	sangat kurang sesuai
17. matras	6	4	3	cukup sesuai
18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
Jumlah			9	
Rata-rata			3	cukup sesuai
C Fasilitas				
19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20. lap. sepakbola	1	-	1	sangat kurang sesuai
21. lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	900 m ²	5	sangat sesuai
Jumlah			21	
Rata-rata			4	sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat

sesuai” terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, lembing, peluru, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 1 jenis peralatan yaitu: bola sepak. Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 2 peralatan yaitu: bola basket dan cakram. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: peti loncat. Perkakas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis perkakas yaitu matras. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu tiang gawang sepakbola.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lap. voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan sepakbola.

f. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Majenang

Tabel 10. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Majenang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	7	5	sangat sesuai
2.	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3.	bola sepak	6	7	5	sangat sesuai
4.	bola basket	6	4	3	cukup sesuai
5.	tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	6	5	sangat sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	20	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	6	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	8	5	sangat sesuai
14.	tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
15.	tape recorder	1	3	5	sangat sesuai
	Jumlah			51	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17.	matras	6	2	1	sangat kurang sesuai
18.	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			4	sesuai
C	Fasilitas				
19.	bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20.	lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21.	lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
22.	lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	800 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Majenang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Majenang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola plastik, lembing, cakram, peluru, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 2 jenis peralatan yaitu: bola basket dan tongkat estafet. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Majenang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Majenang termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 5 jenis fasilitas termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: bak

loncat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga.

g. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Bantarsari

Tabel 11. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bantarsari sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	7	5	sangat sesuai
2.	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3.	bola sepak	6	10	5	sangat sesuai
4.	bola basket	6	5	4	sesuai
5.	tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	-	1	sangat kurang sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	22	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	8	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	12	5	sangat sesuai
14.	tongkat estafet	6	5	4	sesuai
15.	tape recorder	1	3	5	sangat sesuai
	Jumlah			49	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17.	matras	6	-	1	sangat kurang sesuai
18.	peti loncat	1	-	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			7	
	Rata-rata			2	kurang sesuai
C	Fasilitas				
19.	bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20.	lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21.	lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
22.	lap. basket	1	-	1	sangat kurang sesuai
	23. tempat berolahraga	600m ²	800	5	sangat sesuai

	30m x 20m		m^2		
	Jumlah			19	
	Rata-rata			4	sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bantarsari sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Bantarsari termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut”: “sangat sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola sepak, lembing, cakram, peluru, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 2 jenis peralatan, yaitu: bola basket, dan tongkat estafet. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Bantarsari termasuk dalam kategori “kurang sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu matras dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Bantarsari termasuk dalam kategori "sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 3 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, dan tempat berolahraga. Fasilitas yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan basket.

h. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Jeruklegi

Tabel 12. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Jeruklegi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	10	5	sangat sesuai
2.	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3.	bola sepak	6	8	5	sangat sesuai
4.	bola basket	6	30	5	sangat sesuai
5.	tali loncat	6	2	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	10	5	sangat sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	20	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	10	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	10	5	sangat sesuai
14.	tongkat estafet	6	10	5	sangat sesuai
15.	tape recorder	1	5	5	sangat sesuai
	Jumlah			55	
	Rata-rata			4	sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17.	matras	6	6	5	sangat sesuai
18.	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai

	Jumlah			15	
	Rata-rata			5	sangat sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	1288 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Jeruklegi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Jeruklegi termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 10 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola sepak, bola basket, bola plastik, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan *tape recorder*. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Jeruklegi termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat

3 jenis perkakas termasuk dalam kategori "sangat sesuai" yaitu: tiang gawang sepakbola, matras, dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Jeruklegi termasuk dalam kategori "sangat sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli.

i. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Maos

Tabel 13. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Maos sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	12	5	sangat sesuai
	2. net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	6	2	1	sangat kurang sesuai
	4. bola basket	6	8	5	sangat sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
	6. simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
	7. bola plastik	6	5	4	sesuai
	8. tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
	9. palang tunggal	6	1	1	sangat kurang sesuai
	10. gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
	11. lembing	6	20	5	sangat sesuai
	12. cakram	6	14	5	sangat sesuai
	13. peluru	6	6	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	6	40	5	sangat sesuai
	15. tape recorder	1	4	5	sangat sesuai
	Jumlah			50	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				

	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	7	5	sangat sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			15	
	Rata-rata			5	sangat sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	900 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Maos sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Maos termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 1 jenis peralatan, yaitu bola plastik. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: bola sepak, tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Maos termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 3 jenis perkakas termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: tiang gawang sepakbola, matras, dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Maos termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli.

j. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Sampang

Tabel 14. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sampang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	10	5	sangat sesuai
	2. net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	6	4	3	cukup sesuai
	4. bola basket	6	7	5	sangat sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
	6. simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
	7. bola plastik	6	-	1	sangat kurang sesuai
	8. tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
	9. palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
	10. gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
	11. lembing	6	25	5	sangat sesuai
	12. cakram	6	10	5	sangat sesuai
	13. peluru	6	15	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
	15. tape recorder	1	3	5	sangat sesuai

	Jumlah			47	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	5	4	sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			14	
	Rata-rata			5	sangat sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	3500 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Maos sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Sampang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut:

“sangat sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola basket, lembing, cakram, peluru, dan *tape recorder*.

Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 2 jenis peralatan yaitu bola sepak dan tongkat estafet. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai”

terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Sampang termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 1 jenis perkakas yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Sampang termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 5 jenis fasilitas termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga.

k. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kroya

Tabel 15. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kroya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	5	4	sesuai
	2. net bolavoli	2	1	3	cukup sesuai
	3. bola sepak	6	1	1	sangat kurang sesuai
	4. bola basket	6	5	4	sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
	6. simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
	7. bola plastik	6	-	1	sangat kurang sesuai
	8. tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
	9. palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai

	10. gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
	11. lembing	6	10	5	sangat sesuai
	12. cakram	6	4	3	cukup sesuai
	13. peluru	6	15	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
	15. tape recorder	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			39	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	6	5	sangat sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			15	
	Rata-rata			5	sangat sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	3000 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kroya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Kroya termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 3 jenis peralatan, yaitu: lembing, peluru, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 2 jenis peralatan yaitu bola voli dan bola basket. Peralatan yang

termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 3 jenis peralatan yaitu net bolavoli, cakram, dan tongkat estafet. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: bola sepak, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Kroya termasuk dalam kategori "sangat sesuai" dengan rincian secara keseluruhan terdapat 3 jenis perkakas termasuk dalam kategori "sangat sesuai" yaitu: tiang gawang sepakbola, matras, dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Kroya termasuk dalam kategori "sangat sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli.

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 2 Kroya

Tabel 16. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kroya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	11	5	sangat sesuai
	2. net bolavoli	2	4	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	6	3	2	kurang sesuai

	4. bola basket	6	-	1	sangat kurang sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
	6. simpai	6	6	5	sangat sesuai
	7. bola plastik	6	11	5	sangat sesuai
	8. tongkat senam	6	40	5	sangat sesuai
	9. palang tunggal	6	2	1	sangat kurang sesuai
	10. gelang	6	7	5	sangat sesuai
	11. lembing	6	15	5	sangat sesuai
	12. cakram	6	4	3	cukup sesuai
	13. peluru	6	9	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	6	8	5	sangat sesuai
	15. tape recorder	1	2	5	sangat sesuai
	Jumlah			58	
	Rata-rata			4	sesuai
B	Perkakas				
	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	2	1	sangat kurang sesuai
	18. peti loncat	1	-	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			7	
	Rata-rata			2	kurang sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
	22. lap. basket	1		1	sangat kurang sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	4410 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			21	
	Rata-rata			4	sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kroya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 2 Kroya termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai”

terdapat 10 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, simpai, bola plastik, tongkat senam, gelang, lembing, peluru, tongkat estafet, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu cakram. Peralatan yang termasuk dalam kategori "kurang sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola sepak. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 3 jenis peralatan, yaitu: bola basket tali loncat, dan palang tunggal.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 2 Kroya termasuk dalam kategori "kurang sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 2 jenis perkakas yaitu matras dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 2 Kroya termasuk dalam kategori "sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan voli, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan basket.

m. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Binangun

Tabel 17. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Binangun sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	1	1	sangat kurang sesuai
2.	net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
3.	bola sepak	6	6	5	sangat sesuai
4.	bola basket	6	5	4	sesuai
5.	tali loncat	6		1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6		1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	6	5	sangat sesuai
8.	tongkat senam	6		1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	1	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6		1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	5	4	sesuai
12.	cakram	6	9	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	4	3	cukup sesuai
14.	tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
15.	tape recorder	1	2	5	sangat sesuai
	Jumlah			45	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17.	matras	6	1	1	sangat kurang sesuai
18.	peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			4	sesuai
C	Fasilitas				
19.	bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20.	lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21.	lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
22.	lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	800 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			23	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Binangun sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Binangun termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: net bolavoli, bola sepak, bola plastik, cakram, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 2 jenis peralatan yaitu bola basket dan lembing. Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 2 jenis peralatan yaitu peluru dan tongkat estafet. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 6 jenis peralatan, yaitu: bola voli, tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Binangun yang termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Binangun termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut:

“sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli.

n. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Adipala

Tabel 18. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Adipala sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	6	5	sangat sesuai
2.	net bolavoli	2	1	3	cukup sesuai
3.	bola sepak	6	2	1	sangat kurang sesuai
4.	bola basket	6	2	1	sangat kurang sesuai
5.	tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	4	4	sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	6	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	3	2	kurang sesuai
13.	peluru	6	2	1	sangat kurang sesuai
14.	tongkat estafet	6	-	1	sangat kurang sesuai
15.	tape recorder	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			33	
	Rata-rata			2	kurang sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	-	1	sangat kurang sesuai
17.	matras	6	2	1	sangat kurang sesuai
18.	peti loncat	1	-	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah				
	Rata-rata			1	sangat kurang sesuai
C	Fasilitas				
19.	bak loncat	1	1	5	sangat sesuai

	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
	22. lap. basket	1	-	1	sangat kurang sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	800 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			19	
	Rata-rata			4	sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Adipala sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Adipala termasuk dalam kategori "kurang sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 3 jenis peralatan, yaitu: bola voli, lembing, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori "sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola plastik. Peralatan yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu net bolavoli. Peralatan yang termasuk dalam kategori "kurang sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu cakram. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 9 jenis peralatan, yaitu: bola sepak, bola basket, tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal, gelang, peluru, dan tongkat estafet.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Adipala termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" dengan rincian secara keseluruhan terdapat 3

jenis perkakas termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” yaitu: tiang gawang sepakbola, matras, dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Adipala yang termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 3 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, dan tempat berolahraga. Fasilitas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan basket.

o. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Cilacap

Tabel 19. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	9	5	sangat sesuai
	2. net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	6	5	4	sesuai
	4. bola basket	6	8	5	sangat sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
	6. simpai	6	5	4	sesuai
	7. bola plastik	6	5	4	sesuai
	8. tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
	9. palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
	10. gelang	6	4	3	cukup sesuai
	11. lembing	6	33	5	sangat sesuai
	12. cakram	6	8	5	sangat sesuai
	13. peluru	6	9	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	6	55	5	sangat sesuai
	15. tape recorder	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			58	
	Rata-rata			4	sesuai

B	Perkakas				
	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	6	5	sangat sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			15	
	Rata-rata			5	sangat sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	900 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Cilacap termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 3 jenis peralatan yaitu bola sepak, simpai, bola plastik. Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis peralatan yaitu gelang. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori

“sangat kurang sesuai” terdapat 3 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, tongkat senam, dan palang tunggal.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Cilacap termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 3 jenis perkakas termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: tiang gawang sepakbola, matras, dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Cilacap termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 5 jenis fasilitas termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga.

p. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 2 Cilacap

Tabel 20. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	6	5	sangat sesuai
	2. net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	6	10	5	sangat sesuai
	4. bola basket	6	6	5	sangat sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
	6. simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
	7. bola plastik	6	3	2	kurang sesuai
	8. tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
	9. palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
	10. gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
	11. lembing	6	10	5	sangat sesuai

	12. cakram	6	10	5	sangat sesuai
	13. peluru	6	10	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
	15. tape recorder	1	2	5	sangat sesuai
	Jumlah			50	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	4	3	cukup sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			13	
	Rata-rata			4	sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	3000 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 2 Cilacap termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bola voli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru, dan *tape recorder*.

Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis peralatan yaitu tongkat estafet. Peralatan yang termasuk dalam

kategori "kurang sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola plastik.

Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 2 Cilacap termasuk dalam kategori "sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori "sesuai" terdapat 1 jenis perkakas yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 2 Cilacap termasuk dalam kategori "sangat sesuai" dengan rincian secara keseluruhan terdapat 5 jenis fasilitas termasuk dalam kategori "sangat sesuai" yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga.

q. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 3 Cilacap

Tabel 21. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 3 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
	1. bola voli	6	4	3	cukup sesuai
	2. net bolavoli	2	2	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	6	10	5	sangat sesuai
	4. bola basket	6	10	5	sangat sesuai
	5. tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai

	6. simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
	7. bola plastik	6	5	4	sesuai
	8. tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
	9. palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
	10. gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
	11. lembing	6	20	5	sangat sesuai
	12. cakram	6	6	5	sangat sesuai
	13. peluru	6	7	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	6	4	3	cukup sesuai
	15. tape recorder	1	2	5	sangat sesuai
	Jumlah			50	
	Rata-rata			3	cukup sesuai
B	Perkakas				
	16. tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
	17. matras	6	2	1	sangat kurang sesuai
	18. peti loncat	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			11	
	Rata-rata			4	sesuai
C	Fasilitas				
	19. bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	2	2	5	sangat sesuai
	22. lap. basket	1	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	1200 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			25	
	Rata-rata			5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 3 Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 3 Cilacap termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 7 jenis peralatan, yaitu: net bolavoli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru, dan *tape recorder*.

Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola plastik. Peralatan yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 2 jenis peralatan yaitu bola voli dan tongkat estafet. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 5 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, tongkat senam, palang tungal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 3 Cilacap termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam “sangat kurang sesuai” terdapat 1 jenis perkakas yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 3 Cilacap termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian secara keseluruhan terdapat 5 jenis fasilitas termasuk dalam kategori “sangat sesuai” yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat berolahraga.

r. Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Kampunglaut

Tabel 22. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kampung laut sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Jumlah			Kategori
		Standar	Ada	Skor	
A	Peralatan				
1.	bola voli	6	5	4	sesuai
2.	net bolavoli	2	1	3	cukup sesuai
3.	bola sepak	6	3	2	kurang sesuai
4.	bola basket	6	-	1	sangat kurang sesuai
5.	tali loncat	6	-	1	sangat kurang sesuai
6.	simpai	6	-	1	sangat kurang sesuai
7.	bola plastik	6	-	1	sangat kurang sesuai
8.	tongkat senam	6	-	1	sangat kurang sesuai
9.	palang tunggal	6	-	1	sangat kurang sesuai
10.	gelang	6	-	1	sangat kurang sesuai
11.	lembing	6	10	5	sangat sesuai
12.	cakram	6	7	5	sangat sesuai
13.	peluru	6	3	2	kurang sesuai
14.	tongkat estafet	6	-	1	sangat kurang sesuai
15.	tape recorder	1	1	5	sangat sesuai
	Jumlah			34	
	Rata-rata			2	kurang sesuai
B	Perkakas				
16.	tiang gawang sepakbola	2	2	5	sangat sesuai
17.	matras	6	-	1	sangat kurang sesuai
18.	peti loncat	1	-	1	sangat kurang sesuai
	Jumlah			7	
	Rata-rata			2	kurang sesuai
C	Fasilitas				
19.	bak loncat	1	1	5	sangat sesuai
20.	lap. sepakbola	1	1	5	sangat sesuai
21.	lap. voli	2	1	3	cukup sesuai
22.	lap. basket	1	-	1	sangat kurang sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	600m ²	600 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah			19	
	Rata-rata			4	sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kampung laut sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri 1 Kampung laut termasuk dalam kategori "kurang sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 3 jenis peralatan, yaitu: lembing, cakram, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori "sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola voli. Peralatan yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu net bolavoli. Peralatan yang termasuk dalam kategori "kurang sesuai" terdapat 2 jenis peralatan yaitu bola sepak dan peluru. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola basket, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat senam, palang tunggal, gelang, dan tongkat estafet.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri 1 Kampung laut termasuk dalam kategori "kurang sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 1 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 2 jenis perkakas yaitu matras dan peti loncat.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri 1 Kampung laut termasuk dalam kategori "sesuai" dengan rincian adalah sebagai berikut: "sangat sesuai" terdapat 3 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, dan tempat berolahraga. fasilitas yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan basket.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Dengan demikian, penulis membuat rata-rata jumlah pada tiap sekolah dan mengelompokannya pada tabel berikut ini.

Tabel 23. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007

No	Sarana Prasarana	Standar	Ada	Rata-rata	Skor	Kategori
A	Peralatan					
	1. bola voli	108	124	7	5	sangat sesuai
	2. net bolavoli	36	34	2	5	sangat sesuai
	3. bola sepak	108	98	5	4	sesuai
	4. bola basket	108	129	7	5	sangat sesuai
	5. tali loncat	108	3	0	1	sangat kurang sesuai

	6. simpai	108	11	1	1	sangat kurang sesuai
	7. bola plastik	108	72	4	3	cukup sesuai
	8. tongkat senam	108	40	2	1	kurang sesuai
	9. palang tunggal	108	6	0	1	sangat kurang sesuai
	10. gelang	108	11	1	1	sangat kurang sesuai
	11. lembing	108	284	16	5	sangat sesuai
	12. cakram	108	137	8	5	sangat sesuai
	13. peluru	108	152	8	5	sangat sesuai
	14. tongkat estafet	108	171	10	5	sangat sesuai
	15. tape recorder	18	45	3	2	sangat sesuai
	Jumlah				49	
	Rata-rata				3	cukup sesuai
B	Perkakas					
	16. tiang gawang sepakbola	36	32	2	5	sangat sesuai
	17. matras	108	53	3	2	cukup sesuai
	18. peti loncat	18	14	1	5	sangat sesuai
	Jumlah				12	
	Rata-rata				4	sesuai
C	Fasilitas					
	19. bak loncat	18	18	1	5	sangat sesuai
	20. lap. sepakbola	18	17	1	5	sangat sesuai
	21. lap. voli	36	26	1	3	cukup sesuai
	22. lap. basket	18	14	1	5	sangat sesuai
	23. tempat berolahraga 30m x 20m	10800 m ²	27448 m ²	1525 m ²	5	sangat sesuai
	Jumlah				23	
	Rata-rata				5	sangat sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

1) Peralatan

Peralatan di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan rincian sebagai berikut:

“sangat sesuai” terdapat 8 jenis peralatan, yaitu: bola voli, net bolavoli, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori “sesuai” terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola sepak. Peralatan yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu bola plastik. Peralatan yang termasuk dalam kategori "kurang sesuai" terdapat 1 jenis peralatan yaitu tongkat senam. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori “sangat kurang sesuai” terdapat 4 jenis peralatan, yaitu: tali loncat, simpai, palang tunggal, dan gelang.

2) Perkakas

Perkakas di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori “sesuai” dengan rincian adalah sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas, yaitu: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Kemudian perkakas yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis perkakas, yaitu matras.

3) Fasilitas

Fasilitas di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori “sangat sesuai” dengan rincian sebagai berikut: “sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas yaitu: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Kemudian fasilitas yang termasuk dalam kategori “cukup sesuai” terdapat 1 jenis fasilitas yaitu lapangan voli.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Sarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap dibagi menjadi 2 yaitu peralatan dan perkakas adalah sebagai berikut

a. Peralatan

Berdasarkan tabel no. 23 di atas, dapat diketahui peralatan pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap yang berada pada kategori "sangat sesuai" terdapat 8 jenis peralatan dengan pencapaian rata-rata 5 skor, diantaranya: bola voli, net bolavoli, bola basket, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan *tape recorder*. Peralatan yang termasuk dalam kategori "sesuai" terdapat 1 jenis peralatan dengan pencapaian rata-rata 4 skor, yaitu bola sepak. Peralatan yang termasuk dalam kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis peralatan dengan pencapaian rata-rata 3 skor, yaitu bola plastik. Peralatan yang termasuk dalam kategori "kurang sesuai" terdapat 1 jenis peralatan dengan pencapaian rata-rata 2 skor, yaitu tongkat senam. Kemudian peralatan yang termasuk dalam kategori "sangat kurang sesuai" terdapat 4 jenis peralatan dengan pencapaian rata-rata 1 skor, diantaranya: tali loncat, simpai, palang tunggal, dan gelang.

b. Perkakas

Berdasarkan tabel no. 23 di atas, dapat diketahui perkakas pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap yang berada pada kategori “sangat sesuai” terdapat 2 jenis perkakas dengan pencapaian 5 skor, diantaranya: tiang gawang sepakbola dan peti loncat. Pada kategori “sesuai” tidak terdapat perkakas yang termasuk dalam kategori ini. Pada kategori "cukup sesuai" terdapat 1 perkakas dengan pencapaian 3 skor, yaitu matras. Kemudian pada kategori "kurang sesuai" dan “sangat kurang sesuai” tidak terdapat perkakas yang termasuk dalam kategori ini.

Dengan demikian, sarana pendidikan jasmani adalah jumlah skor peralatan dengan perkakas dibagi banyaknya sarana yaitu: $(49 + 12) : 18 = 3,38$ atau bila dibulatkan menjadi 3 yaitu kategori “cukup sesuai”.

2. Prasarana atau fasilitas pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap

Berdasarkan tabel no. 23 di atas, dapat diketahui fasilitas pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap yang berada pada kategori “sangat sesuai” terdapat 4 jenis fasilitas dengan pencapaian 5 skor, diantaranya: bak loncat, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan tempat berolahraga. Pada kategori “sesuai” tidak terdapat fasilitas yang termasuk dalam kategori ini. Kemudian pada kategori "cukup sesuai" terdapat 1 jenis fasilitas dengan pencapaian 3 skor, yaitu lapangan voli. Kemudian pada kategori "kurang sesuai" dan “sangat kurang sesuai” tidak terdapat fasilitas yang termasuk dalam kategori ini.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

F. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “cukup sesuai” dengan pencapaian rata-rata 3 skor. Kemudian keadaan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Cilacap sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah “sangat sesuai” dengan pencapaian rata-rata 5 skor.

G. Implikasi

Setelah diketahui hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap, maka dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di Kabupaten Cilacap khususnya SMA Negeri.
2. Hasil penelitian membantu memberikan gambaran bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih profesional dalam memperbaiki persiapan dan pelaksanaan pembelajaran melalui variasi dan inovasi, merancang agar keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pendidikan jasmani tidak menjadi halangan bagi usaha mencapai standar keberhasilan yang ditentukan.

H. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti bermaksud menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, diantaranya:

1. Bagi pemerintah, agar menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap terutama sekolah yang sarana dan prasarananya masih belum mencukupi, sehingga dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah.
2. Bagi Bapak dan Ibu kepala sekolah dengan diketahuinya keadaan nyata sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah, agar dapat menentukan langkah berikutnya untuk sesuai standar yang sudah ditentukan segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani berjalan sesuai kurikulum yang ada.
3. Bagi guru Penjasorkes, agar dapat memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga terutama bagi sekolah yang merasa sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya masih belum memadai. Selain itu, guru Penjasorkes juga harus bisa menentukan strategi pembelajaran yang baik dan tepat, agar siswa tetap dapat beraktivitas jasmani walaupun sarana dan prasarananya masih kurang sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng. (1989). *Pengantar Asas-Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Bambang Sudibyo. (2007). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Perserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eko Susilo. (2007). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fajrin Tono Pamungkas. (2010). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hartati Sukirman, dkk. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Kurikulum 2004 SMA. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mardalis. (2007). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Soepratono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula)*. Yogyakarta: Gadjah Mada university Press.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor: 86 /POR/X/2011

4 Oktober 2011

Lamp. : 1 benda

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Erlina Listryorini, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Wahyu Ardiansyah

NIM : 08601244106

Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Banguntapan.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

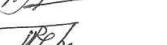
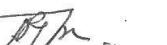
Ketua Jurusan POR,

Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP. 19600505 198803 1 006

File : Pemb TAS mydoc 09

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WAHYU ARDIANSYAH
 NIM : 086 012 441 06
 Program Studi : POR
 Jurusan : PJKR
 Pembimbing : A. Erlina Listyarini, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	12-10-2011	Rubrik jurnal	
2	19-10-2011	Penulis BAB I & Pembuatan teori BAB II	
3	28-10-2011	Berulih BAB I & BAB III	
4	1-12-2011	lembur observasi, konsolidasikan ke expert jutarni	
5	22-2-2012	Ambil data, kerjahan Bab IV	
6	13-3-2012	Penulis Bab IV	
7	14-3-2012	Penulis Bab V	
8	16-3-2012	Difitur wja + buat abstrak	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan POR,

Drs. Suhadi, M.Pd
 NIP. 19600505 198803 1 006

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agus S. Suryobroto, M.Pd
NIP : 19581217 198803 1 001

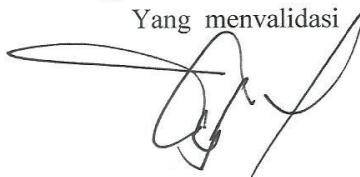
Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Ardiansyah
NIM : 08601244106
Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR
Judul TAS : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 12 Desember 2011

Yang menvalidasi



Agus S. Suryobroto, M.Pd
NIP 19581217 198803 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd.
NIP : 19720904 ~~199~~112 2 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Ardiansyah
NIM : 08601244106
Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR
Judul TAS : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 12 Desember 2011

Yang menvalidasi



Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd.
NIP 19720904 ~~199~~112 2 001

“KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI S EKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP SESUAI PERATURAN MENTERI PNDIDIKAN NASIONAL NOMOR 24 TAHUN 2007”

LEMBAR OBSERVASI

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu guru dimohon untuk mengisi sejumlah kolom pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia tentang keberadaan, kondisi, jumlah, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah.

2. Keterangan dari alternatif jawaban:

a. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga

Ada : jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut ada secara keseluruhan termasuk meminjam dan menyewa.

Tidak ada : jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut tidak ada sama sekali, tidak meminjam dan tidak menyewa.

b. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Baik : jika sarana dan prasarana tersebut layak dipakai, tidak membahayakan (aman), memenuhi syarat untuk digunakan.

Rusak : jika sarana dan prasarana tersebut membahayakan (memungkinkan terjadi cedera), tidak memenuhi syarat untuk digunakan.

c. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yaitu dengan menuliskan angka-angka sesuai dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada, termasuk meminjam dan menyewa.

d. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.

Milik sendiri : jika sarana dan prasarana tersebut adalah murni milik sendiri, baik itu merupakan swadaya ataupun bantuan pemerintah

Meminjam : jika sarana dan prasarana tersebut meminjam sekolah lain, instansi, atau pihak manapun tanpa dipungut biaya.

Menyewa : jika sarana dan prasarana tersebut meminjam dari pihak manapun dengan dipungut biaya.

B. Kolom Observasi

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Jumlah Peserta Didik :

Luas Halaman Sekolah :

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
A.	Peralatan								
	Permainan dan Olahraga								
	1. peluru								
	2. cakram								
	3. lembing								
	4. tongkat estafet								
	5. nomor dada								
	6. star block								
	7. bendera start								
	8. perata pasir/ cangkul								
	9. meteran								
	10. mistar lompat tinggi								
	11. bola sepak								
	12. bola voli								
	13. bola basket								
	14. bola tangan								
	15. bola takraw								
	16. bola tenis meja								
	17. bola tenis lapangan								
	18. <i>shuttle cock</i>								
	19. net voli								
	20. net takraw								
	21. net tenis meja								
	22. net bulutangkis								
	23. net tenis lapangan								
	24. jaring gawang sepakbola								
	25. bendera sudut								
	26. <i>cone</i>								

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
	27. peluit								
	28. stopwatch								
	29. pompa bola								
	30. bed tenis meja								
	31. raket bulutangkis								
	32. raket tenis lapangan								
	33. <i>body protector</i> beladiri								
	34. target beladiri								
	Aktivitas Pengembangan								
	35. gada senam								
	36. palang tunggal								
	37. papan berskala cm								
	Senam								
	38. simpai								
	39. tongkat senam								
	40. balok titian								
	41. balok senam								
	42. tali lompat senam								
	43. bola plastik								
	44. gelang								
	Aktivitas Ritmik								
	45. kaset SKJ								
	46. kaset aerobik								
	47. <i>tape recorder</i>								
	Aktivitas Air								
	48. kepet renang								
	49. pelampung renang								
	50. papan luncur								
	Pendidikan Luar Kelas								
	51. tongkat pramuka								
	52. tali pramuka								
	53. tenda								
	54. pancang								

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
B.	Perkakas								
	Permainan dan Olahraga								
	55. peti lompat								
	56. tiang lompat tinggi								
	57. matras lompat tinggi								
	58. papan skor								
	59. tiang gawang sepakbola								
	60. gawang bolatangan								
	61. meja tenis meja								
	Aktivitas Senam								
	62. matras senam								
	63. balok senam irama								
C.	Fasilitas								
	Permainan dan Olahraga								
	64. halaman sekolah								
	65. lapangan tolak peluru								
	66. lapangan lempar cakram								
	67. lapangan lempar lembing								
	68. lintasan lari								
	69. lapangan lompat jauh								
	70. lapangan lompat tinggi								
	71. lapangan sepakbola								
	72. lapangan bolavoli								
	73. lapangan bolabasket								
	74. lapangan bolatangan								

No	Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan		
		Ada	Tidak	Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
	75. lapangan sepaktakraw								
	76. lapangan bulutangkis								
	77. lapangan tenis lapangan								
	Aktivitas Senam								
	78. hall senam								
	Aktivitas Air								
	79. kolam renang								

Pendamping

Yogyakarta,
Pengambil Data

Wahyu Ardiansyah
NIM 08601244106



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2100/H.34.16/PP/2011 19 Desember 2011
Lamp. : 1 Eksplorasi
H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Wahyu Ardiansyah
Nomor Mahasiswa : 08601244106
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Januari s/d Februari 2012
Tempat / Obyek : SMA Negeri Se-Kabupaten Cilacap / Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : "KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth :

1. Kepala SMA Negeri Se-Kabupaten Cilacap
2. Dinas Dikpora Kabupaten Cilacap
3. Kaprodi PJKR FIK UNY
4. Pembimbing Tas
5. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/8426/V/2011
H a l : Ijin Koasistensi.

Yogyakarta, 20 Desember 2011

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. BakesbangPol dan Linmas

Di- Semarang

Menunjuk surat

Dari : Dekan FIK - UNY

Nomor : '2100/H.34.16/PP/2011

Tanggal : 20 Desember 2011

Perihal : Ijin Koasistensi

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

N a m a : **WAHYU ARDIANSYAH**
NIM/NIP. : '08601244106
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul Penelitian : **KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE KABUPATEN CILACAP**
Lokasi : Kab. Cilacap Jawa Tengah
Waktu : 1 (satu) bulan, Mulai Tanggal 20 Desember 2011 s/d 20 Januari 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
U.b
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si.
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(sebagai Laporan);
2. Dekan FIK - UNY
- 3.. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
S E M A R A N G

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2312 / 2011

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari
2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY Nomor 070 / 8426 / V /
2011 Tanggal 20 Desember 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Cilacap.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : WAHYU ARDIANSYAH.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangamalang , Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Anastasya Erlina Listyarini, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani dan Olah Raga di SMA Negeri
se Kabupaten Cilacap.
 7. Lokasi : Kabupaten Cilacap.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
4. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
5. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Desember 2011 s.d Pebruari 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 20 Desember 2011





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY / PKL

NOMOR : 072 / 1631 / XII / 28 / 2011

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. Membaca : Dasar surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/2312/2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Surat Ijin Pengantar Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **WAHYU ARDIANSYAH (08601244106)**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Penatusan Rt. 03 / 03 Desa Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Anastasya Erlina Listriyarini,,M.Pd
6. Judul : **" Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di SMA Negeri Se Kabupaten Cilacap "**
7. Lokasi : **Di SMA Negeri Se Kabupaten Cilacap**

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **penelitian**, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap Ke BAPPEDA Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin penelitian**
2. Pelaksanaan **penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan **penelitian** dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan **penelitian** harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **1 Januari 2012 s/d 28 Maret 2012**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 23 Desember 2011

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP
Kepala Bidang Ketahanan Bangsa



100

Tembusan

1. **WAHYU ARDIANSYAH** (yang bersangkutan)
2. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor: 072/1116/27.1

- I. DASAR : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survai, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. MEMBACA : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/1631/XII/28/2011 Tanggal 23 Desember 2011 perihal: Ijin Penelitian

- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survai dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : WAHYU ARDIANSYAH (NIM : 08601244106)
2. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Penjaskes dan Rekreasi Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Alamat : Jl. Penatusan Rt 03/03 Desa Jatisari Kec. Kedungreja Kab. Cilacap
4. Penanggungjawab : Anastasya Erlina Listriyarini,,M.Pd (Pembimbing)
5. Maksud Tujuan : Penelitian / Survai
6. Judul Penelitian / Survai : Penyusunan Skripsi
7. " KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE KABUPATEN CILACAP "

7. Lokasi : Di SMA Negeri Se Kabupaten Cilacap

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penelitian / Survai tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- Sebelum melaksanakan Penelitian / Survai langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
- Setelah Penelitian / Survai selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survai belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survai tersebut di atas.

- IV. Surat Rekomendasi Penelitian / Survai ini berlaku dari tanggal: 2 Januari s/d 30 Maret 2012.

Dikeluarkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 27 Desember 2011

a.n. BUPATI CILACAP



Tembusan:

- Bupati Cilacap;
- Wakil Bupati Cilacap;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
- Kepala Dikpora Kab. Cilacap;
- Pembimbing Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

Jalan Kalimantan Nomor 51 Telepon (0282) 542797 Faximile (0282) 540579
Website : <http://pdkcilacap.co.nr> E-mail : pdkclp@yahoo.co.id

C I L A C A P

Kode Pos 5 3 2 2 4

Nomor : 072 / 0005 / 01 / 14
Lampiran :
Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Cilacap, 06 Januari 2012

Kepada
Yth. Ka. SMA Negeri

se – Kab. Cilacap

DASAR : Surat Rekomendasi Penelitian / Survei dari BAPPEDA Kabupaten Cilacap
Nomor : 072 / 1116/27.1 tanggal 06 Januari 2012.

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH
NIM : 08601244106
Pekerjaan : Mhs/Mhsn Penjaskes dan Rekreasi Fak.Ilmu Keolahragaan UNY
Alamat : Desa Jatisari Kec. Kedungreja Kab. Cilacap

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Survai tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian / survai langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Sekolah setempat.
- c. Setelah penelitian / survai selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Disdikpora Kabupaten Cilacap.
- d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / survai belum dikirim ke Disdikpora, maka kepada Penanggung Jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survai tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN CILACAP



TULUS WIBOWO, SH. S.Pd, M.Si
Pembina Tingkat. I
NIP. 19630418 199203 1 009

Tembusan Kepada Yth :

1. Pembimbing Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

102



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI PATIMUAN
Alamat : Jalan Pancimas Sidamukti Patimuan (0280) 700804
CILACAP

Kode Pos 53264

SURAT PEMBERIAN IJIN

Nomor : 421.3 / 118 / 2012

Berdasarkan surat dari DISDIKPORA kabupaten Cilacap, Nomor : 072 / 0005 / 01 / 14 tentang ijin penelitian, maka SMA Negeri 1 Patimuan memberikan ijin kepada :

N a m a : Wahyu Ardiansyah
NIM : 08601244106
Prodi : Penjaskes dan Rekreasi Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melakukan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Patimuan untuk memperoleh data yang diperlukan.

Demikian ijin kami berikan atas kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

Patimuan, 9 Januari 2012

A.n. Kepala Sekolah
Kepala Tata Usaha,



NIP. 19580420 198012 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KEDUNGREJA

Jalan Raya Tambaksari Tromol Pos 212 Telp. (0280) 5260258, Fax. 524538
CILACAP

Kode Pos 53263

SURAT KETERANGAN
NO.070 / 355/ 14

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kedungreja Kab..Cilacap
menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH
NIM : 08601244106
Tempat / tgl lahir : Cilacap, 04 Juni 1990
Jurusan : pendidikan Jasmani, kesehatan & rekreasi
Fakultas / universitas : Ilmu keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
(UNY)
Alamat : Desa Jatisari ,Kec.Kedungreja ,Kab.Cilacap
Judul : Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan
Olahraga di SMA Negeri se- Kabupaten Cilacap.

Nama tersebut di atas benar- benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 12 Januari 2012 di
SMA Negeri 1 kedungreja

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kedungreja,13 Januari 2012





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 SIDAREJA

Terakreditasi A
Jalan Kunci Tromol Pos 4 Telepon (0280) 523186
SIDAREJA

Kode Pos 53261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 300160 / 025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. ARIS SUBEKTI, M.M.
- b. NIP : 19651016 199203 1 003
- c. Jabatan : Kepala Sekolah
- d. Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sidareja

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : WAHYU ARDIANSYAH
- b. NIM : 08601244106
- c. Program Studi : S.1 PJKR
- d. Tujuan Kegiatan : Mengadakan penelitian untuk membuat skripsi dengan judul "KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP"

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sidareja pada tanggal 14 Januari 2012.

Demikian, Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidareja, 16 Januari 2012

105





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 CIPARI

JL. MT Haryono No 04 Cipari Telp/Fax (0280) 6226141
Website : <http://smalcipari.wordpress.com>, E-mail : smal_cipari@yahoo.co.id
CILACAP

Kode Pos 53262

SURAT KETERANGAN

No : 420 / 019 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Cipari, Kabupaten Cilacap menerangkan :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH

NIM : 08601244106

Pekerjaan : Mhs/Mhs Penjaskes dan Rekreasi Fak. ilmu Keolahragaan UNY

Berdasarkan surat dari DISDIKPORA Kab. Cilacap Nomor : 072/ 0005/ 01 /14 tanggal 6 Januari 2012 perihal Ijin Penelitian. Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Cipari Kab. Cilacap.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipari , 14 Januari 2012

Kepala SMAN 1 Cipari



106



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 DAYEULUHUR**

Alamat : Jl. Wirapraja No. 17 Dayeuhluhur – Cilacap 53266 Telp.081804841300
e-mail : sman1_dayeuhluhur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.5 / 351 / I / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

N a m a	:	WAHYU ARDIANSYAH
NIM	:	6101406523
Program Studi	:	Penjaskes dan Rekreasi
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Desa Jatisari Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada sekolah ini, pada tanggal 16 Januari 2012 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **“ KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MAJENANG

Jl. Raya Pahonjean Kotak Pos No. 07 **(0280) 621212; 621436** Majenang
CILACAP

Kode Pos 53257

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 035 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. HENDRO SETYONO, MM**
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Majenang

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WAHYU ARDIANSYAH**
NIM : 08601244106
Jurusan : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Majenang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE – KABUPATEN CILACAP ” yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majenang, 20 Januari 2012

108

Kepala Sekolah
PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA N. 1 MAJENANG
Drs. HENDRO SETYONO. MM
NIP 19660811 199302 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANTARSARI

TERAKREDITASI : B(83,29)

Alamat : Jl. KH. Syarbini Hasan 02 Desa Bulaksari Kec. Bantarsari Telp. (0280) 7104510
Email : smanbantarsariclp@yahoo.co.id
CILACAP

Kode Pos : 53258

Bantarsari, 25 Januari 2012
Kepada :

Nomor : 423.6/20339053/ 39/ 2012
Lamp. : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Pembimbing Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta (UNY)

di -
Yogyakarta

Memperhatikan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta No : 2100 / H.34.16 / PP/ 2011,tanggal 19 Desember 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian dengan ini kami memberikan ijin Penelitian Kepada :

Nama	: Wahyu Ardiansyah
NIM	: 08601244106
Lembaga / Instansi	: S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Waktu Penelitian	: 1 (Satu) bulan Mulai tanggal 20 Desember s/d.20 Januari 2011
Masalah yang diteliti	: Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di SMA Negeri 1 Bantarsari

Demikian Surat Rekomendasi Ijin Penelitian ini di buat agar yang berkepentingan maklum,serta dapat di pergunakan sebagai mana mestinya





**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 JERUKLEGI**

Jalan Raya Jeruklegi Kecamatan Jeruklegi No. 23 Telp. / Fax (0282) 5073854

e-mail :sma1_jeruklegi@yahoo.co.id | website : <http://sman1jeruklegi.sch.id>

CILACAP

Kode Pos 53252

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/066/2012

Memperhatikan Surat dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cilacap, nomor : 072/0005/01/14, tanggal 06 Januari 2012 perihal Ijin Penlitian, maka Kepala SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : WAHYU ARDIANSYAH
NIM : 08601244104
Jurusan : Penjaskes dan Rekreasi Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Alamat : Desa Jati Sari Kecamatan Kedungreja
Kabupaten Cilacap

Benar-benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE KABUPATEN CILACAP . Yang dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 25 Januari 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeruklegi, 26 Januari 2012

Kepala Sekolah,

Drs. TUMARJA, MM.Pd.

Pmbina

NIP. 19630309 198803 1 011



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 MAOS**

Alamat : Jl. Raya Maos Telp. (0282) 695049 Maos – Cilacap 53272

SURAT KETERANGAN

No. 070 / 50 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Maos, berdasarkan surat dari Disdikpora Kabupaten Cilacap No. 072 /0005/01 / 14, tanggal 06 Januari 2012, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH

NIM : 08601244106

Pekerjaan : Mahasiswa

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Fakultas / Program Study : Ilmu Keolahragaan / PJKR

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Maos pada hari Jumat, tanggal 27 Januari 2012

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SAMPANG

Jalan Lapangan No.1 Karangtengah - Sampang Telp.(0282) 5502494
Cilacap

Kode Pos : 53273

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 049/ 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supangat, S.Pd., M.M.
NIP : 19590405 198203 1 015
Pangkat / golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sampang, Kab. Cilacap

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Wahyu Ardiansyah
NIM : 08601244106
Jurusan : Pend. Jasmani

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA“ di SMA Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KROYA
Jl. Candra dimuka Kroya, No. - Telp (0282) 494224 .Fax: (0282) 492244
CILACAP
Kode pos 53282

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 075 / SMA.05/ 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Bangun Sukarjo, MM, Pd
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kroya
NIP : 19630727 198601 1 002

Menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Ardiansyah
NIM : 08601244106
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian skripsi di SMA Negeri 1 Kroya dengan judul “ Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri 1 Kroya se - Kabupaten, pada tanggal 25 Januari 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 KROYA**

Alamat : Jl. Temugiring I, Gentasari Telp (0282) 5293845 KROYA
CILACAP

Kodepos 53282

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.4 / 057 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: WAHYU ARDIANSYAH
NIM	: 08601244106
TTL	: Cilacap, 04 Juni 1990
Jurusan	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas/ Universitas	: Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Alamat	: Desa Jatisari, Kec. Kedungreja, Kab. Cilacap
Judul	: Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan Olahraga di SMA Negeri se Kabupaten Cilacap.

Mahasiswa tersebut diatas adalah benar – benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 26 Januari 2012 di SMA Negeri 2 Kroya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kroya, 26 Januari 2012





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BINANGUN

Jalan Damarwulan, Pasruhan Kec. Binangun ,Cilacap Telp.0282 5293447, 5293446
Email:sman1binangun@yahoo.com Faxs. 0282 5293446

BINANGUN

Kode Pos 53281

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/042/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MURYANTO
N I P : 19530722 197803 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina. IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Binangun

Menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH
N I M : 08601244106
Tempat/Tgl.Lahir : Cilacap, 04 Juni 1990
Program Studi : SI PJKR
Tujuan Kegiatan : Mengadakan penelitian untuk pembuatan Skripsi dengan judul
“KEADAAN SARANA DAN PRASARANAN PENDIDIKAN
JASMANI DAN OLAH RAGA DI SMA NEGERI SE KABUPATEN
CILACAP”

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 1 Binangun pada tanggal 21 Januari 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Binangun, 21 Januari 2012
Kepala Sekolah

115 Drs. MURYANTO
NIP 19530722 197803 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 ADIPALA

Jalan A. Yani Doplang, Adipala **telefon** (0282) 5502151,

Kode Pos 5327

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 60 / SMA / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs Kasman Kusuma Aji
NIP : 19551202 198403 1 001
Jabatan : Kepala SMA N I Adipala

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH
NIM : 08601244106
Tempat,Tanggal lahir : Cilacap,04 Juni 1990
Jurusan : Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas / Universitas : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
(UNY)
Alamat : Desa Jatisari,Kecamatan Kedungreja,Kabupaten
Cilacap
Judul : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani
dan Olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap.
Maksud : Bahwa Nama tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian
Pada tanggal 25 Januari 2012 di SMA N 1 Adipala.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adipala, 25 Januari 2012



Drs KASMAN KUSUMA AJI
NIP.19551202 198403 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 CILACAP
Alamat : Jl. M.Tharyono No. 730 Telepon (0282) 533765
E-mail smanicilacap@yahoo.com Website www.sman1cp.com
CILACAP



ISO 9001:2008
Cert. number : AJA 10.0673

Kode Pos 53214

SURAT – KETERANGAN

Nomor : 000 / 20 / 14 /2012

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Cilacap menerangkan bahwa :

Nama	: WAHYU ARDIANSYAH
NIM	: 08601244106
Jurusan	: Penjaskes dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaa
Universitas	: Negeri Jogjakarta

Telah melakukan observasi lapangan dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan judul : “ KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE KABUPATEN CILACAP ”.

Yang telah dilaksanakan pada bulan : JANUARI 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 25 Januari 2012
Kepala Sekolah

Mokhammad Unggul Wibowo, M.Pd
Pembina
NIP 19700710 199702 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 CILACAP

Jl. Ketapang No. 75, Telp. (0282) 548659 Fax. 90282) 541078 Gumlir Cilacap - 53231

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /047.a/2012

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Cilacap menerangkan bahwa :

N a m a : WAHYU ARDIANSYAH
N I M : 086 012 441 06
S T A T U S : MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN / UNY
J U R U S A N : PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN REKREASI

Benar - benar telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 2 Cilacap sebagai persyaratan Pembuatan SKRIPSI dengan Judul "KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP" Di SMA Negeri 2 Cilacap Tahun 2012 pada tanggal 25 Januari 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Cilacap, 25 Januari 2012

Kepala Sekolah,



Drs. SUKARNO SUGIHARTO, MM.

Pembina

118 N I P. 19641109 198803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 3 CILACAP

TERAKRIDITASI A (Amat Baik)

Jln Kalimantan No 14 Telp (0282) 541809 Fax 545929
Website : www.sman3cilacap.com. E-mail :sma3cilacap@yahoo.co.id

CILACAP

Kode Pos 53224

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 049 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 3 Cilacap menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH
NIM : 08601244106
Jurusan : S 1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Judul : "Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan
Olah raga di SMA Negeri Se-Kabupaten Cilacap."

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Cilacap pada tanggal 24 Januari 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Cilacap
Pada tanggal : 24 Januari 2012
Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KAMPUNG LAUT
Jalan. Masigit Sela No. 09 Ds. Klaces Kec. Kampung Laut
CILACAP

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 005 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kampunglaut menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ARDIANSYAH
NIM : 08601244106
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Jatisari, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap.
Jurusan : PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta(UNY).

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul "*Keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Cilacap*",

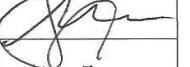
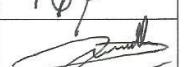
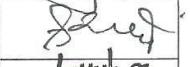
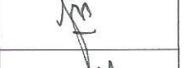
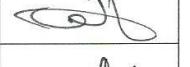
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Cilacap
Pada tanggal : 14 Februari 2012

Kepala Sekolah



DAFTAR RESPONDEN OBSERVASI PENELITIAN

NO	TANGGAL	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	9 - 1 - 2012	NOVIJANTO	SMA N 1 PATIMUAN	
2	12 - 1 - 2012	BASIRUN	SMA N 1 kedungniga	
3	14 - 1 - 2012	KORIYANTO	SMA N 1 CIPARI	
4	17 - 1 - 2012	Muhlisin, M.Pd.	SMAN 1 Sidareja	
5	17 - 1 - 2012	Bambang Iuri Ht, S.Pd	SMAIT 1 Bantarsari	
6	18 - 1 - 2012	ZUHARMAHSYAH, S.Pd	SMA N 1 Majenang	
7	17 - 1 - 2012	RIDWAN, S.Pd	SMA N 1 Dayeuhluhur	
8	21 - 1 - 2012	WAHYU BUDHI P.	SMAN 1 BINANGUN	
9	24 - 1 - 2012	WAGIYO	SMA N 1 Jeruklegi	
10	24 - 1 - 2012	Siwukuh	SMA N 1 Cip	
11	24 - 1 - 2012	Idayu R	SMAN 1 Cip	
12	25 - 01 - 2012	Triyanto AZTIANO	SMA 2 Cip	
13	25 - 01 - 2012	NOVIANA ANGGRAEMI	SMA N 1 ADIPALA	
14	25 - 01 - 2012	Wahyuni Hadjarko	SMAIT N 1 kroya	
15	26 - 01 - 2012	Sochichun	SMA N 2 Kroya	
16	27 - 01 - 2012	Wohyu Handayani	SMA N 1 Mavis	
17	27 - 01 - 2012	Iwan Hirono, S.Pd	SMA N 1 Sampang	
18	14 - 02 - 2012	Nur Hidayat, S.Pd	SMA N 2 Krapyak	